

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan Sakit Bhayangkara Kupang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum pemberian terapi musik, tingkat kecemasan kedua pasien berada pada kategori sedang, dengan skor HARS masing-masing 24 dan 21.
2. Setelah mendapatkan terapi musik klasik selama ± 10 menit, tingkat kecemasan menurun hingga masuk kategori ringan, dengan skor HARS menurun menjadi 17 dan 13.
3. Penerapan terapi musik klasik telah terbukti mampu secara efektif mengurangi kecemasan pada pasien pre-operasi, bahkan dalam waktu yang singkat dan dengan media sederhana seperti speaker dan musik klasik instrumental.
4. Terapi musik klasik merupakan salah satu intervensi keperawatan non-farmakologis yang praktis untuk diterapkan, guna membantu pasien mencapai kestabilan emosional sebelum menjalani prosedur pembedahan.

5.2 Saran

1. Bagi Intitusi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat mengembangkan serta mendukung penerapan terapi musik sebagai salah satu intervensi rutin dalam pelayanan keperawatan, khususnya bagi pasien pre-operasi yang mengalami kecemasan.

2. Bagi Tenaga Keperawatan

Perawat diharapkan dapat mengintegrasikan terapi musik dalam praktik asuhan keperawatan sehari-hari sebagai pendekatan holistik yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek fisik, tetapi juga memperhatikan kondisi psikologis pasien.

3. Bagi Pasien

Pasien diharapkan bersikap terbuka terhadap pendekatan non-farmakologis seperti terapi musik, serta berperan aktif dalam proses pengelolaan kecemasan, sehingga dapat meningkatkan rasa nyaman dan kesiapan sebelum menjalani operasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah responden yang lebih besar, menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, serta mempertimbangkan preferensi jenis musik tiap pasien agar diperoleh hasil yang lebih luas dan dapat diukur secara statistik.